

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, Sugiyono (2010).

Sedangkan Kuantitatif merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, Sugiyono (2010). Sehingga Deskriptif Kuantitatif memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna. Tujuan deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan dari studi keputusan keputusan sehingga lebih memeperkuat hasil analisa peneliti dalam membuat kesimpulan

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen acap kali disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variable yang berpengaruh atau yang menjadi sebab terjadinya perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:39). Variabel independen yang digunakan peneliti ini adalah Struktur Aktiva (X1), Kepemilikan Manajerial (X2).

1. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah besarnya aktiva yang dapat diajdiikan jaminan oleh perusahaan melangsungkan pinjaman kepada pihak eksternal (Joni dan Lina, 2010). Struktur aktiva ini mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan (delcoure, 2006 dalam Mas'ud (2009). Struktur aktiva menunjukkan proporsi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini struktur aktiva merupakan variabel dengan skala rasio. Pengukuran variabel ini mengacu pada peneliti-peneliti sebelumnya yang telah menggunakan ukuran ini, seperti Milla Istiqomah (2017), Maulida Habibah (2015).

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan Manajerial

Tingkat kepemilikan manajerial terlalu tinggi juga akan berpengaruh buruk terhadap perusahaan, dengan adanya kepemilikan manajerial yang tinggi maka, manajer akan mempunyai hak voting yang tinggi, maka akan berdampak pada pemegang saham diluar perusahaan karena pemegang saham akan kesulitan dalam mengendalikan manajer. (Purwanti

dan Setiyarini, 2011).Rumus Kepemilikan Manajerial

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{KS Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen di dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang menjadi imbas, karena adanya variabel bebas (Sugiyono ,2013:39). Variabel dependen yang digunakan peneliti ini adalah Struktur Modal (Y).di dalam penelitian ini variabel dependen yang dipakai ialah Struktur modal.

Struktur Modal

Struktur modal yaitu perbandingan atau perimbangan antara jumlah hutang panjang dengan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Riyanto, 2001 dalam Hasni Yusrianti, 2013).Sehingga dapat difahami bahwa struktur modal itu memebentuk gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang dipakai sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2012: 184).

Struktur modal perusahaan yang diukur dengan menggunakan SPSS. Rumus struktur modal mengacu pada peneliti sebelumnya yaitu perbandingan antara total hutang jangka panjang terhadap total modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012:158).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Struktur Aktiva X_1	Struktur Aktiva = $\frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2.	Kepemilikan Manajerial X_2	KM = $\frac{\text{KS Dewan Komisaris dan Direksi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
3.	Struktur Modal Y	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi Dan Sampel Populasi

3.3.1 Populasi

dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan sub sektor Bank sebanyak 43 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 3.2
Sub Sektor Bank

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk
2.	AGRS	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia
3.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk

8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15.	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk d.h Bank Mutiara Tbk d.h Bank Century Tbk d.h Bank Century Intervest Corp Tbk
16.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk d.h Bank Pundi Indonesia Tbk d.h Bank Eksekutif Internasional Tbk
18.	BGTB	Bank Ganesha Tbk
19.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
21.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk d.h Bank QNB Kesawan Tbk d.h Bank Kesawan Tbk
23.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk
27.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk d.h BII Maybank Tbk d.h Bank <i>Internasional Indonesia</i> Tbk
28.	BNLI	Bank Permata Tbk d.h Bank Bali
29.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia
30.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk d.h Bank Swadesi Tbk
31.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk d.h Bank Liman <i>Internasional</i>
34.	INPC	Bank Artha Graha <i>International</i> Tbk d.h Bank <i>Interpacific</i> Tbk
35.	MAYA	Bank Mayapada <i>International</i> Tbk
36.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk d.h Bank Windu Kentjana <i>International</i> Tbk d.h Bank Multicor <i>International</i> Tbk
37.	MEGA	Bank Mega Tbk
38.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk
40.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk d.h Bank Alfindo Sejahtera
41.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk d.h Bank Harfa
43.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk d.h Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Seleksi sampel perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	43
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan <i>annual report</i> pada periode tertentu 2014 – 2017.	16
3.	Perusahaan yang mengalami data yang Out Lier	3
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan atau memiliki jumlah saham direksi dan komisaris	15
5.	Perusahaan yang di pilih sebagai sampel	9

Jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan, setelah diseleksi pemilihan sampel dengan criteria diatas maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Sehingga sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan selama empat tahun diperoleh sebanyak 36 sampel.

Tabel 3.4
Perusahaan sebagai sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk
2.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
5.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
6.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk d.h Bank Shinta Indonesia

8.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
9.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk d.h Bank NISP Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data Serta Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian Penelitian ini mengguank pendekatan yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian dimana, seorang peneliti memiliki konsekuensi mesti bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan dari semua gejala yang diamati. Sehingga dengan demikian memungkinkan digunakannya suatu analisis statistik, Sudarsono (1988 :1) dalam Retno Wahyuningsih, (2014).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data skunder, menurut Sugiyono (2010 :137) data skunder adalah sumber data yang seacara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat oranglain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan dan *sustainability reports* perusahaan jasa sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 – 2017.

Laporan keuangan yang digunakan antara lain, Laporan Laba Rugi, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Data yang digunakan diperoleh dari website www.idx.co.id. Sumber data

yang dipakai dalam penelitian ini berupa data yang dipublikasi untuk umum berupa laporan keuangan perusahaan jasa sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2017 yang diperoleh dari website resmi BEI www.idx.co.id.

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1. Studi Pustaka Dalam penelitian ini, peneliti menguji teori yang diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami sumber – sumber tulisan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.
2. Dokumentasi Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan periode 2014 – 2017 melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian harus meminimalkan kemungkinan munculnya penyimpangan asumsi klasik. Analisis regresi antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk meneliti apakah dalam

model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal Menurut (Ghozali, 2011:160). Model regresi baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Abdullah, 2009). Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai K-S memiliki nilai probabilitasnya di atas $\alpha = 5\%$.

2.. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Tidak terjadi korelasi antar variabel bebas merupakan model regresi yang baik. Menurut Winarno (2011) untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan cara menghitung koefisien korelasi antar variabel independen, apabila koefisiennya rendah maka tidak terdapat multikolinearitas. *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi juga dapat menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas.

Kriteria di bawah ini digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya mulikolinearitas :

- a. Ada multikolinearitas dalam model regresi apabila nilai VIF > 10, atau jika nilai toleransi (tolerance) < 0,1.
- b. Tidak ada multikolinearitas dalam model regresi apabila VIF <

10, atau jika nilai toleransi (tolerance) $> 0,1$.

3. Uji Autokorelasi

Untuk meneliti apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) merupakan tujuan dilakukan uji autokorelasi. Model regresi baik apabila bebas dari autokorelasi, untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson*. Berikut adalah keterangan untuk interpretasi statistik *Durbin Watson*, menurut Winarno (2011).

1. Angka *Durbin Watson* dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka *Durbin Watson* diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negative.
3. Angka *Durbin Watson* diantara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud untuk meneliti apakah model regresi memiliki kesamaan *varians* dari residual antar pengamatan. Tidak terjadi heterokedastisitas merupakan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, untuk menemukan ada atau tidaknya heterokedastisitas menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan

residualnya SPRED, dasar analisisnya adalah :

- a. Terjadi heterokedastisitas apabila terdapat titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, selanjutnya menyempit).
- b. Tidak terjadi heterokedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017. Model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagaiberikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y :Struktur Modal

a : Konstanta

$\beta_{1,2}$: Koefisien Regresi (i: 1,2)

X_1 : Struktur Aktiva

X_2 : Kepemilikan Manajerial

e : Standar Error

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabelindependen lainnya konstan (Ghozali, 2013).

Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 2.5% dengan derajat kebebasan yaitu $df = (n-k)$, dimana n = jumlah obsersvasi dan k = umlah variabel.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- a. H_0 diterima apabila $-t(a/2; n-k) \leq t \text{ hitung} \leq t(a/2; n-k)$, artinya tidak ada pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} > t(a/2; n-k)$ atau $-t \text{ hitung} < -t(a/2; n-k)$, artinya ada pengaruh antar variabel bebas terhadap varaiabel bebas.

Gambar 3.1
Kurva distribusi penerimaan/penolakan hipotesis secara parsial.

